

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar Geografi siswa yang diajar dengan Metode Pembelajaran Karya Wisata Virtual lebih tinggi daripada hasil belajar geografi siswa yang diajar dengan Metode Pembelajaran STAD.
2. Hasil Belajar Geografi siswa yang diajar dengan Metode Pembelajaran Karya Wisata Virtual lebih Tinggi dari pada hasil belajar Geografi siswa yang diajar dengan Metode Pembelajaran Ceramah.
3. Hasil belajar Geografi siswa yang diajar dengan Metode Pembelajaran STAD lebih tinggi daripada hasil belajar Geografi siswa yang diajar dengan Metode Pembelajaran Ceramah.
4. Hasil belajar Geografi siswa dengan Minat Belajar Tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar Geografi siswa dengan Minat Belajar Rendah.
5. Adanya interaksi antara Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa. Berdasarkan uji lanjut diperoleh hasil bahwa siswa dengan Minat Belajar Tinggi jika diajar dengan Metode Pembelajaran Karya Wisata Virtual memperoleh hasil belajar Geografi lebih tinggi daripada siswa dengan Minat Belajar Tinggi yang diajar dengan Metode Pembelajaran STAD, begitu pula hasil belajar geografi siswa dengan Minat Belajar Tinggi yang diajar dengan Metode Pembelajaran Karya Wisata

Virtual lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan Minat Belajar Tinggi yang diajar menggunakan Metode Pembelajaran Ceramah. Pada sejumlah siswa yang memiliki Minat belajar rendah yang diajar menggunakan Metode Pembelajaran STAD mempunyai nilai hasil belajar Geografi yang lebih tinggi dibandingkan bila diajar menggunakan Metode Pembelajaran Karya Wisata Virtual dan Metode Pembelajaran Ceramah.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan pertama dan kedua yang diambil dari hasil penelitian ini, hasil belajar Geografi siswa yang diajar dengan metode pembelajaran Karya Wisata Virtual lebih tinggi daripada hasil belajar Geografi siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* dan hasil belajar Geografi yang diajarkan dengan metode pembelajaran STAD lebih tinggi daripada hasil belajar Geografi siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran ceramah. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru-guru Geografi untuk menggunakan metode pembelajaran Karya Wisata Virtual dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Geografi pada siswa kelas X. Karena metode pembelajaran Karya Wisata Virtual tidak hanya mengutamakan pengembangan aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik siswa.

Metode pembelajaran Karya Wisata Virtual berakar dari penerapan ilmu pengetahuan di lapangan yang dimulai dari pengumpulan informasi-informasi lapangan, diskusi kelompok dan presentasi hasil penelitian di lapangan yang selalu dikaitkan dengan konsep dan materi

pembelajaran. Melalui metode ini siswa ditunjukkan secara langsung melalui media virtual fenomena-fenomena alam yang akan menimbulkan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran. Hal inilah yang mampu meningkatkan minat dan motivasi dalam mengembangkan kreatifitas berpikir dan usaha dalam memahami topik pembelajaran dalam geografi.

Hasil belajar Geografi siswa yang diajar dengan metode pembelajaran Karya Wisata Virtual terbukti lebih tinggi daripada metode pembelajaran STAD dan Ceramah. Hasil temuan penelitian ini perlu disosialisasikan kepada kepala sekolah dan guru yang mengajar mata pelajaran Geografi. Upaya pensosialisasian hasil temuan penelitian ini dapat dilakukan dengan cara menjadikan hasil temuan ini sebagai salah satu rujukan pada seminar atau loka karya tentang metode pembelajaran Geografi.

Sosialisasi lain yang dapat dilakukan adalah memperkenalkan metode pembelajaran Karya Wisata Virtual melalui pendidikan dan latihan kepada guru-guru dan kepala sekolah sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran pada mata pelajaran Geografi. Usaha memperkenalkan metode pembelajaran Karya Wisata Virtual lewat simulasi mengajar melalui Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dapat dilaksanakan dengan praktek langsung di dalam kelas dengan guru-guru yang lain sebagai observernya. Dengan cara seperti ini guru-guru dapat mengamati langsung dan dapat melihat langkah-langkah dan kegiatan yang dilakukan

dengan metode pembelajaran Karya Wisata Virtual ini, sehingga dapat menerapkannya di kelas yang diasuhnya.

Berdasarkan simpulan ketiga yang diambil dari hasil penelitian, bahwa karakteristik siswa berupa minat belajar siswa terbukti memberi pengaruh dalam memperoleh hasil belajar siswa. Hasil belajar Geografi siswa yang memiliki minat belajar tinggi, lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar rendah. Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dan guru untuk memahami kondisi siswa agar siswa memiliki minat belajar rendah memiliki hasil belajar Geografi yang lebih tinggi dengan cara mengupayakan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan cocok untuk siswa yang memiliki minat belajar rendah dalam pembelajaran Geografi.

Dengan mempertimbangkan minat belajar siswa, maka guru akan lebih mudah menerapkan metode pembelajaran dengan minat belajar tersebut sehingga standar kompetensi yang diharapkan pada setiap siswa dapat tercapai secara optimal. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa turut serta mempengaruhi hasil belajar Geografi siswa. Untuk itu bagi pengelola sekolah perlu memperhatikan minat belajar siswa khususnya minat belajar siswa pada saat penerimaan siswa baru. Sehingga guru sedini mungkin dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa tersebut.

Informasi dan pengetahuan tentang tinggi rendahnya minat belajar siswa sebagai aspek psikologis dalam belajar perlu diberikan kepada guru.

Dengan dibekalnya guru tentang pengetahuan minat belajar siswa guru dapat menyadari dan memahami minat belajar siswa tersebut sehingga semua kebutuhan siswa dalam belajar sesuai dengan minatnya dapat terpenuhi. Bagi sekolah-sekolah yang mampu dan ingin meningkatkan mutu pembelajaran ke arah yang lebih baik, hendaknya dapat menyediakan para ahli, khususnya ahli psikologi sebagai mitra guru dan sekolah terutama untuk memahami minat belajar siswa. Untuk itu guru, kepala sekolah dan pegawai satuan pendidikan perlu dibekali pengetahuan mengidentifikasi karakteristik siswa yang cocok dengan metode pembelajaran tertentu.

Hasil simpulan keempat menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi, lebih tinggi hasil belajarnya apabila diajar dengan metode pembelajaran Karya Wisata Virtual dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran STAD dan Ceramah. Demikian juga hasil belajar Geografi siswa yang memiliki minat belajar rendah yang diajarkan dengan metode pembelajaran Karya Wisata Virtual lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan hasil belajar Geografi siswa yang memiliki minat belajar rendah yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran STAD dan Ceramah.

Untuk itu penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan minat belajar perlu diperhatikan, dengan demikian kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Maka hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru mata pelajaran Geografi untuk

memilih metode pembelajaran yang sesuai dalam mengajarkan siswanya. Sesuai dengan hasil penelitian, maka dapat dirancang dan diaplikasikan metode pembelajaran yang sesuai dengan memperhatikan minat belajar siswa yaitu siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih tinggi hasil belajarnya jika diajarkan dengan metode pembelajaran Karya Wisata Virtual.

Dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan metode pembelajaran Karya Wisata Virtual ataupun metode lainnya dalam pembelajaran Geografi, diperlukan perencanaan dan persiapan yang tepat dan sesuai agar terjadi kerja sama yang efektif antara guru dan pihak sekolah, siswa terlibat secara aktif, mengkombinasikan inovasi-inovasi pembelajaran oleh guru, mengembangkan kreativitas siswa dan suasana pembelajaran yang efektif, kondusif, menarik dan menyenangkan bagi siswa. Guru sebagai fasilitator yang berperan mengarahkan dan membimbing siswa. Dalam kegiatan pembelajaran Karya Wisata Virtual harus dapat menciptakan rangsangan yang memacu siswa untuk dapat bekerja sama dan terlibat aktif dalam setiap langkah pembelajaran yang direncanakan.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Tujuan pembelajaran geografi adalah mengharapkan siswa dapat berkompeten dan memahami secara mendalam tentang geografi yang banyak kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga disarankan kepada guru agar dalam

penyampaian pembelajaran geografi harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa dan mampu meningkatkan minat belajar siswa, agar hasil belajar siswa lebih tinggi.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar geografi siswa yang memiliki minat belajar tinggi, metode pembelajaran Karya Wisata Virtual merupakan salah satu alternatif yang sesuai dengan minat belajar tinggi. Meskipun demikian disarankan kepada guru agar metode pembelajaran Karya Wisata Virtual dapat juga digunakan dalam pembelajaran geografi kepada siswa yang mempunyai minat belajar rendah, dengan harapan dapat meningkatkan minat belajar siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan dapat meningkatkan hasil belajar geografi.
3. Kepada para kepala sekolah agar mengadakan pelatihan pengembangan aktifitas, inovasi, kreatifitas, pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi para guru secara berkesinambungan agar dapat mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, gembira dan berbobot sesuai dengan perkembangan diri siswa, sehingga siswa selalu berminat dalam mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran geografi.
4. Kepada instansi-instansi pemerintah maupun swasta disarankan agar memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan pembuatan video-video penelitian yang diunggah di dunia maya sehingga nantinya dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi sekolah-sekolah yang membutuhkan.
5. Kepada peneliti lain disarankan agar dapat kiranya melanjutkan penelitian ini lebih mendalam tidak hanya pada pembelajaran geografi saja.